

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Agung Saputra Tex adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. Perusahaan ini beroperasi selama 24 jam dan dibagi menjadi 3 *shift* kerja. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini yaitu kain katun dan kain rayon dengan tingkat kehalusan yang berbeda-beda. PT. Agung Saputra Tex memiliki 2 jenis gudang yang berbeda yaitu gudang bahan baku dan gudang produk jadi. Pada gudang bahan baku terdapat 2 jenis bahan baku berupa benang untuk pembuatan kain katun dan kain rayon. Pada gudang produk jadi terdapat produk berupa kain katun dan kain rayon yang berbeda-beda tingkat kehalusannya. Yang dimaksud memiliki tingkat kehalusan yang berbeda-beda adalah tingkat kerapatan antar benang pada saat ditenun. Perusahaan PT. Agung Saputra Tex dapat menghasilkan rata-rata 8000 meter kain katun dan kain rayon setiap hari. Pada gudang produk jadi dapat menampung sekitar 30 tumpukan gulungan kain yang terdiri sekitar 800 gulungan kain dengan rata-rata 130 m setiap gulungan kain. Gudang produk jadi yang dimiliki oleh PT. Agung Saputra Tex memiliki dimensi panjang 16,91 meter, lebar 7,85 meter dan tinggi 5 meter. Gudang produk jadi ini bisa menampung sebanyak 130.000 meter kain.

Di dalam gudang ini terdapat beberapa aktivitas seperti aktivitas pencarian. Yang dimaksud aktivitas pencarian ini adalah pekerja melakukan aktivitas pencarian kain yang akan dikirimkan kepada konsumen. Selain itu terdapat aktivitas lain contohnya aktivitas pengeluaran kain. Perusahaan ini memiliki masalah pada bagian gudang yang menyimpan produk jadi berupa kain katun dan kain rayon. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah terjadinya kesulitan dalam melakukan aktivitas pengambilan dan pengeluaran barang karena produk jadi yang ditata secara acak dan tidak adanya alat *material handling*. Saat pekerja ingin melakukan pengambilan kain, pekerja merasa kesulitan dalam melakukan pencarian kain yang akan dikirim karena lokasi kain yang berbeda-beda setiap harinya. Saat pengeluaran barang, pekerja merasa kesulitan mengambil kain yang berada pada barisan belakang. Hal ini terjadi karena kain yang dipesan terletak pada barisan belakang dan terhalang oleh tumpukan kain jenis lain di depannya sehingga pekerja harus memindahkan tumpukan kain pada barisan depan terlebih

dahulu. Masalah selanjutnya adalah masalah pekerja mengangkat gulungan kain yang berat tidak menggunakan alat *material handling* sehingga mengakibatkan kerugian yaitu adanya kemungkinan kecelakaan kerja berupa pekerja mengalami terpeleset dan tersandung.

Dampak dari masalah yang timbul ini menyebabkan bertambahnya waktu dalam melakukan aktivitas pengambilan dan pengeluaran kain. Dampak dari penempatan barang yang ditata secara acak dapat menyebabkan kesalahan dalam pengiriman kain. Masalah bertambahnya waktu dalam melakukan aktivitas pengambilan dan pengeluaran kain disebabkan pekerja kesulitan mencari kain dan pekerja masih menggunakan tenaga manual tanpa menggunakan alat *material handling* saat mengangkut kain ke truk pengiriman, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengangkut kain menjadi lebih lama. Kesalahan pengiriman yang sering terjadi seperti kesalahan dalam mengirimkan jenis kain yang dipesan konsumen, contohnya ketika konsumen memesan 15.000 meter kain rayon dengan jenis RK, karena kondisi gudang yang tidak ditata dengan benar menyebabkan ada 1 atau 2 gulungan kain rayon dengan jenis HR yang ikut terkirim kepada konsumen, dan dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Metode penempatan *dedicated storage* dipilih karena dapat digunakan untuk menyimpan jenis produk yang sama pada satu area.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan beberapa masalah seperti masalah pengambilan gulungan kain, pengeluaran gulungan kain, dan kesulitan dalam mengangkat gulungan kain yang akan dikirim. Kondisi ini menyebabkan bertambahnya waktu dalam melakukan aktivitas pengambilan dan pengeluaran kain.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah pada gudang produk jadi.
- b. Mengidentifikasi perancangan tata letak baru pada gudang produk jadi.
- c. Menyampaikan usulan perbaikan berdasarkan masalah yang terjadi.
- d. Menyarankan penggunaan alat *material handling* pada gudang produk jadi.

1.4. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Luas lahan gudang produk jadi memiliki ukuran tetap.
- b. Durasi waktu observasi yang terbatas hanya 1 bulan yaitu bulan Maret sampai bulan April akibat adanya pandemi.
- c. Penelitian ini hanya dilakukan pada gudang produk jadi pada PT. Agung Saputra Tex.

